

ABSTRAKSI

Kepemilikan saham di Indonesia sifatnya cenderung terkonsentrasi (tidak tersebar) karena kebanyakan pemegang saham mayoritas adalah investor institusional yang memiliki orientasi investasi jangka panjang. Variasi porsi kepemilikan saham oleh investor institusional sangat beragam antar satu industri dengan lainnya. Atas dasar tersebut akan dikaji faktor-faktor fundamental yang memengaruhi keputusan investor institusional dalam melakukan investasi pada sebuah perusahaan. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh kesimpulan berdasarkan pengujian hipotesis penelitian melalui alat statistik regresi data panel. Hasil menunjukkan bahwa *industry index*, *growth rate*, dan *firm size* berpengaruh positif yang berarti akan memberikan efek meningkatkan IO dengan bertambahnya nilai dari variabel tersebut. Sementara untuk *leverage ratio*, *dividend policy*, *profitability*, *business risk*, *asset tangibility*, dan *liquidity* berpengaruh negatif terhadap variabel dependen IO. Variabel yang memiliki pengaruh signifikan adalah *indeks industri*, *leverage ratio*, *dividend policy*, *profitability*, *liquidity*, *growth rate*, dan *firm size*. Hasil lain menyatakan pengaruh variabel *industry index* dan *profitability* memengaruhi prosentase kepemilikan saham oleh institusional.

Kata kunci : Investor Institusional, indeks industri, *leverage*, *dividend*, *profitability*, *business risk*, *tangibility*, *liquidity*, *growth*, *size*.